



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Komposisi musik karawitan “*Saruan Marhaban*” yang diisajikan, berdasarkan bentuk lagu *barzanji* yang pengkarya garap melalui kekayaan dan keunikan dalam proses penyajian musikalnya. Pada karya “*Saruan Marhaban*” ini lebih mengedepankan aspek melodis dari vokal itu sendiri. Penyajian komposisi ini lebih ditekankan pada unsur musikal dengan grafik melodi yang bersifat naik dan turun secara spontan. Grafik inilah yang pengkarya jadikan sebagai ide dasar penggarapan karya ini melalui pendekatan tradisi.

Melalui pendekatan garap yang pengkarya gunakan, yaitu dengan pendekatan tradisi yang dibutuhkan analisa-analisa yang lebih mendalam, sehingga dalam penggarapan karya ini masih terdapat idiom-idiom garap tradisinya sehingga penggarapan grafik lagu *marhaban* yang dibagi ke dalam 2 bagian menjadi satu kesatuan utuh tanpa terpisah satu sama lainnya.

Dalam karya komposisi ini pengkarya memberi tawaran dan warna baru bagi penikmat seni untuk memberi kesan dan suasana baru terhadap perkembangan gaya garap, bentuk garap, dan ide garap. Hal ini ditunjang oleh beberapa bentuk tawaran-tawaran



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

terhadap instrumen yang terdapat diluar tradisi tersebut, yang mampu menunjang kekayaan dalam sajian dan garapan komposisi ini.

Dengan adanya karya komposisi "*Saruan Marhaban*" ini, pengkarya berharap bisa dijadikan sebagai bahan apresiasi dan dapat memotivasi mahasiswa dalam memberi warna dan kesan kreatifitas khususnya di jurusan Karawitan.

#### B. Saran

Sebagai seorang mahasiswa dan juga generasi penerus budaya, kreatifitas dan imajinasi perlu dibimbing sehingga bakat individual terhadap seni bisa bertambah, baik dari keilmuan maupun dalam pengalaman berkesenian. Hal ini tidak lepas dari proses maupun usaha dalam menelaah suatu media seni dan dicerna kembali sehingga bisa membangun suatu kreatifitas yang baik.

Setelah adanya karya ini pengkarya berharap adanya ransangan pemikiran bagi mahasiswa dalam civitas akademika untuk berkarya, sehingga sebuah kesenian tradisi bisa dijadikan sebagai bahan dasar dalam membuat sebuah karya seni. Dengan adanya kreatifitas, ide tersebut bisa dikemas ke dalam bentuk apapun sehingga musik tradisi dapat berkembang dan bertahan walaupun pergantian zaman terus melaju.

## DAFTARPUSTAKA

- Admiral dan M. Halim. "Marhaban". Laporan Karya Seni ASKI Padangpanjang, 1992/1993.
- Elizar. "Dzikrullah (Spirit Islam)". Laporan Karya. ASKI Padangpanjang, 2003.
- Hajizar. "Etude-Etude Model Pembelajaran Musik Vokal Barzanji Minangkabau". ASKI Padangpanjang, 2004.
- Hajizar. "Manamat: Sebuah Ritual Keagamaan Yang Bernuansa Musikal di Daerah Bunga Tanjung, Kecamatan Batipuh Kabupaten Tanah Datar. ASKI Padangpanjang, 1995.
- Mori Gusri Nusra. "Barzanji Dalam Ritual Agama". Laporan Penulisan ISI Padangpanjang, 2013.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang



Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang